

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang pasti, yaitu memperoleh dan mencapai keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan suatu sistem yang mengatur aktivitas perusahaan. Adanya sistem ini akan membuat pihak manajemen memiliki tanggung jawab dalam mengontrol dan melaporkan kinerja perusahaan. Sistem akuntansi dibedakan menjadi dua, yaitu sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi manajemen. Demikian pula dengan output yang dihasilkan. Hasil sistem akuntansi keuangan digunakan untuk pihak eksternal, sebaliknya sistem akuntansi manajemen digunakan untuk pihak internal.

Sistem informasi akuntansi mengontrol perusahaan dari berbagai aktivitas atau siklus, seperti siklus pembelian, siklus penjualan, siklus persediaan, dan lain-lain. Pada perusahaan dagang, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan modal kerja, dan merupakan akun yang materiil karena sebagian besar modal digunakan untuk memenuhi persediaan, sehingga harus dikelola secara efektif dan efisien. Kebutuhan akan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan perusahaan merasa perlu menerapkan teknologi informasi. Teknologi informasi ini dapat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam

membuat keputusan untuk perusahaan, dan juga dapat digunakan untuk pengontrolan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk pengendalian internal.

Menurut Hall (2011:182), Pengendalian internal memiliki tiga fungsi penting. Yang pertama pengendalian untuk pencegahan (*preventive control*) yaitu supaya memperkerjakan personil akuntansi yang berkualifikasi tinggi, pemisahan tugas pegawai yang memadai dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas aset, fasilitas dan informasi merupakan pengendalian pencegahan yang efektif. Yang kedua adalah pengendalian untuk pemeriksaan (*detective control*), yaitu pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan. Yang ketiga pengendalian korektif (*corrective control*), yaitu memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian untuk pemeriksaan, prosedur yang dilaksanakan juga untuk mengidentifikasi masalah, memperbaiki kesalahan yang ada, dan mengubah sistem agar masalah dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

Pengendalian internal juga mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan dan mendorong efisiensi operasi organisasi sehingga tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Banyak faktor yang menentukan bentuk pengendalian internal suatu perusahaan. Suatu sistem yang baik di satu perusahaan belum tentu baik di perusahaan lain. Selain dengan desain sistem informasi akuntansi, untuk dapat mencapai sistem pengendalian internal yang baik perusahaan harus melakukan pemisahan tugas atau tanggung

jawab fungsional secara tegas, harus memiliki sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan, dan biaya perusahaan, setiap unit organisasi harus melakukan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dan yang terakhir perusahaan harus memilih karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan ditetapkannya pengendalian internal diharapkan dapat mengurangi penyalahgunaan dan kehandalan data akuntansi sehingga kekayaan perusahaan berupa bahan baku atau barang jadi dapat terhindar dari penyelewengan yang akan merugikan perusahaan, menghindari manipulasi pencatatan.

PT Gianina Sumbermas Abadi (PT GSA) merupakan perusahaan dagang yang melakukan kegiatan pengemasan ulang bahan minuman yang bernama *Winter Melon Tea 818*. Proses bisnis yang dilakukan pada PT GSA ini adalah dimulai dari pembelian persediaan yang dibutuhkan, kemudian melakukan proses pemotongan barang siap diproses, pengemasan ke dalam plastik bening, dan pengemasan ulang ke dalam *packing*, setelah itu dilakukan transaksi penjualan kepada pelanggan, dan proses pengiriman barang. Pada perusahaan yang sedang diteliti ini sering terjadi perbedaan antara pencatatan persediaan dan barang yang ada secara fisik, dikarenakan barang yang rusak atau kesalahan dalam penghitungan barang yang keluar masuk pada gudang. Selain itu, tidak ada dokumen yang memadai untuk siklus persediaan perusahaan. Perusahaan tidak memiliki laporan persediaan yang

dapat digunakan untuk menilai persediaan. Metode persediaan yang digunakan oleh perusahaan GSA yaitu *weighted average*.

Pencatatan yang dilakukan PT GSA menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*, yang merupakan alat hitung dan untuk memproses data. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi PT GSA dalam mengolah persediaan barang dagang, agar dalam pengolahan data persediaan barang dagang dapat lebih cepat dan efektif, perusahaan diharapkan dapat menggunakan desain sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang baru dengan menggunakan program aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan agar menghasilkan *output* yang bermanfaat untuk menilai persediaan barang dagang, yaitu laporan persediaan barang dagang, serta membuat dokumen-dokumen terkait. Pentingnya sistem persediaan dan dokumen-dokumen pendukung bagi perusahaan menjadi penyebab dilakukannya penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: “Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan bagi PT Gianina Sumbermas Abadi dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan bagi PT Gianina Sumbermas Abadi untuk dapat meningkatkan pengendalian internal bagi perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Mengaplikasikan pembelajaran secara teori dengan membuat desain aplikasi sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan bagi perusahaan dagang.

2. Manfaat Praktik

Menghasilkan sistem informasi akuntansi siklus persediaan yang dapat diaplikasikan di perusahaan dagang, terutama pada PT GSA.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

a. BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi uraian secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep tentang sistem informasi, sistem informasi akuntansi, siklus persediaan, pengendalian internal dalam proses bisnis, dan teknik pendokumentasian sistem.

c. BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

e. BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran.